



Analisis Makna Konotatif pada Album ‘*Sur Mes Gardes*’ dari Joyce Jonathan

L’Analyse du Sens Conotatif dans l’Album ‘Sur Mes Gardes’ de Joyce Jonathan

Indah Rahmawati

Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Indonesia

Email: indahrahmawati698@gmail.com

RÉSUMÉ

Les problèmes dans cette recherche sont comment les formes et les types du sens connotatif dans les chansons d’album Sur Mes Gardes. Cette étude vise à décrire les formes et les types du sens connotatif dans les chansons d’album Sur Mes Gardes de Joyce Jonathan. C’est une recherche qualitative utilisant la méthode d’écoute et suivie par l’utilisation de la technique d’écoute comme la technique de collecte de données tandis que pour les techniques d’analyse des données, nous avons utilisé la méthode équivalente et suivie par la technique de base : repérer directement les éléments. Les résultats ont montré que la distribution de 102 données obtenues était de 28 noms positifs, 26 noms négatifs, 3 adjectifs positifs, 4 adjectifs négatifs, 10 verbes positifs, 28 verbes négatifs, 3 adverbe positifs. À partir des données obtenues, on peut conclure qu’il y a plus de données à connotation négative que de données à connotation positive.

Mots-clés : sens connotatif, album Sur Mes Gardes, Français

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk dan jenis makna konotatif dalam lagu yang terdapat pada album *Sur Mes Gardes*. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan bentuk dan jenis makna konotatif dalam laguyang terdapat pada album *Sur Mes Gardes*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode simak dan dilanjutkan dengan yang menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) sebagai teknik penyediaan data. Metode dan teknik analisis datanya menggunakan metode padan dan dilanjutkan dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP). Hasil penelitian menunjukkan pembagian dari 102 data yang diperoleh yakni, nomina positif berjumlah 28, nomina negatif 26, adjektiva positif 3, adjektiva negatif 4, verba positif 10, verba negatif 28, adverbial positif 3. Data-data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak data yang berkonotasi negatif dibanding data yang berkonotasi positif.

Kata kunci : Makna konotatif, album *Sur Mes Gardes*, Bahasa Prancis

PENDAHULUAN

Lagu merupakan sebuah puisi yang diiringi sebuah musik, dan cukup terkenal di semua kalangan masyarakat sebagai media hiburan, pelepas penat, terapi, hingga meningkatkan kecerdasan. Lirik lagu biasanya tercipta dari pengalaman pribadi penulisnya, atau juga hasil dari pengamatan keadaan masyarakat di suatu era. Keadaan sosial masyarakat pada saat pembuatan lagu sangatlah penting dalam penentuan makna dan tema sebuah lagu. Makna dan tema merupakan hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan agar sebuah lagu menjadi sebuah kesatuan yang indah dan memiliki makna yang khas.

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang berisi imajinasi dari penciptanya. Karya sastra berisi ambiguitas dan ekspresif yang disebabkan oleh bahasa yang digunakan cenderung mempengaruhi sikap penikmatnya. Berdasarkan daerah dan keinginan penulisnya, lirik lagu dapat disajikan dalam berbagai bahasa di dunia. Penggunaan bahasa pada lirik lagu berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Bahasa yang digunakan dalam menulis lirik adalah bahasa yang ekspresif, yang di dalamnya termuat emosi-emosi perasaan penulis.

Menurut Pusat Analisis Bahasa Prancis (*Observatoire de la langue française*) dalam Asiati (2019) terdapat 220 juta penutur dan menempatkannya pada posisi ke-8 bahasa internasional, serta menjadi bahasa resmi di 36 negara. Meskipun demikian, bahasa Prancis menempati urutan kedua setelah bahasa Inggris dalam kategori bahasa resmi yang digunakan. Bahasa ini juga menjadi salah satu dari bahasa resmi PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa), Uni Eropa, pengadilan internasional dan sejumlah organisasi bantuan kemanusiaan dunia. Bahasa Prancis menjadi bahasa yang cukup menarik untuk dipelajari karena

keberadaannya sebagai bahasa yang cukup penting di dunia.

Penelitian ini membahas 12 lagu berbahasa Prancis yang ditulis dan dinyanyikan oleh Joyce Jonathan. Lagu-lagu ini dirilis pada tahun 2010 dalam album *Sur Mes Gardes* dan album tersebut merupakan album pertama dari Joyce Jonathan yang berhasil mendapatkan penghargaan emas pada Mei 2010, lima bulan setelah album ini dirilis. Kemudian pada tahun 2011 Joyce Jonathan juga mendapatkan *the NRJ Music Awards of the Francophone Breakthrough of the Year*.

Penelitian ini dilakukan dengan dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa makna konotatif bukanlah makna yang mudah untuk dipahami. Peneliti meneliti lagu karena di dalam lagu banyak terdapat makna konotatif. Lagu juga merupakan sebuah karya yang banyak diminati untuk didengarkan langsung maupun dijadikan media pembelajaran. Penulis berharap dengan analisis makna konotatif pada lagu ini dapat menambah ketertarikan publik pada lagu-lagu berbahasa Prancis.

Penelitian ini mengangkat tema semantik yang berfokus pada penelitian makna konotatif. Peneliti mengambil fokus tersebut karena di dalam sebuah lagu, makna yang sering muncul adalah makna konotatif. Tarigan (1990) menjelaskan semantik adalah telaah makna. Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna yang satu dengan yang lain, dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat.

Ferdinand de Saussure dalam Chaer (2012) yang menyatakan bahwa setiap tanda linguistik terdiri dari dua komponen, yaitu komponen *signifiant* atau 'penanda' yang wujudnya berupa runtutan bunyi, dan komponen *signifié* atau 'tinanda' yang wujudnya berupa pengertian atau konsep yang dimiliki oleh *signifiant*. Sesungguhnya studi linguistik tanpa disertai studi semantik

adalah tidak ada artinya, sebab kedua komponen tersebut merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.



Gambar 1. Contoh dari konsep makna menurut Saussure dalam Fanani (2013: 12)

Menurut de Saussure, terdapat tiga hal penting dalam memahami konsep makna, yakni *signe*, *signifiant*, *signifié*. Berdasarkan gambar anak anjing di atas, dapat diketahui bahwa *signe* merupakan sebuah tampilan fisik yakni berupa gambar anak anjing. *Signifiant* (yang mengartikan) dalam hal ini, berupa goresan tinta hitam yang membentuk anak anjing, sedangkan *signifié* berupa pemaknaan anak anjing yang lincah dan menggemaskan. Berhubungan dengan teori dari de Saussure, dapat dilakukan dalam menentukan elemen-elemen yang terdapat dalam suatu kata, lalu ditentukan bentuk dan jenisnya, sehingga memudahkan proses pemaknaan.

Makna konotatif merupakan salah satu kajian ilmu semantik. Makna konotatif juga disebut sebagai makna rasa/ makna yang bila diucapkan memiliki rasa tergantung pada pendengarnya. Rasa tersebut bisa menjadi negatif ataupun positif. Selanjutnya menurut Pateda (2010), makna konotatif muncul sebagai akibat asosiasi perasaan pemakai bahasa terhadap kata yang didengar atau kata yang dibaca.

Album dari Joyce Jonathan ini sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Lagu-lagu di dalamnya membahas tentang perasaan antara lain perasaan takut akan kehidupan di masa lalu akan terulang lagi, dan trauma masa lalu yang menghantui

hingga merasa takut sendirian. Lagu-lagu ini cukup layak untuk diangkat dalam penelitian karena diharapkan dapat memberikan suatu pelajaran berharga bahwa setiap hubungan antara dua insan tidaklah selalu baik-baik saja. Persiapan mental dapat dilakukan untuk menjalin sebuah hubungan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran nyata terhadap suatu hubungan percintaan untuk membuat orang lain lebih hati-hati.

Penelitian ini meneliti dua hal, yakni bentuk makna konotatif dan jenis makna konotatif. Bentuk makna konotatif ditentukan berdasarkan kategori bentuk leksikal. Menurut Grevisse (2008), bentuk leksikal dibagi atas dua kriteria, yakni *les mots variables et les mots invariables*. Bentuk leksikal yang masuk dalam kategori *les mots variables* adalah *le nom, le determinant, l'adjectif, le pronom, et l'adverbe*. Sementara itu, yang termasuk dalam kategori *les mots invariables* adalah *l'adverbe, la preposition, la conjonction de subordination, l'introducteur, et le mots phrase*.

Penelitian selanjutnya adalah jenis makna konotatif yang diteliti adalah jenis konotatif positif dan konotatif negatif. Menurut Chaer (2009) "nilai rasa" terbagi menjadi dua yaitu positif dan negatif, ada pula yang bersifat netral. Suatu kata bermakna positif apabila makna tersebut menggambarkan keceriaan, semangat, sehingga dapat merangsang motivasi pembacanya, sedangkan kata yang bermakna negatif apabila makna tersebut menunjukkan ketakutan, hinaan, cacian, kesedihan, sehingga membuat pembacanya merasakan emosi negatif terhadap apa yang dibaca atau didengarkan. Kebanyakan kata dikatakan bersifat netral apabila kata tersebut dalam bentuk bahasa jargon, yakni suatu variasi bahasa yang digunakan dalam suatu kelompok sosial masyarakat. Contoh jargon dalam komunitas tukang ojek yakni mandi

dengan maksud adalah mencuci motor, lalu narik dengan maksud mengojek.

Penelitian tentang jenis makna semantik sebelumnya telah dilakukan oleh Merry Lahama pada tahun 2017 yang membahas makna konotatif pada lagu berbahasa Inggris, kemudian oleh Lisa Purnamasari pada tahun 2016 membahas makna leksikal pada sebuah acara televisi. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahasa yang diteliti berbeda, jenis makna yang diteliti, dan sumber data yang diteliti berbeda. Dari kedua penelitian tersebut, peneliti bermaksud untuk memberikan hal baru dalam penelitian makna konotatif.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif dengan mengambil tema semantik yang berfokus pada analisis makna konotatif. Menurut Mahsun (2005), penelitian bahasa adalah penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap objek sasaran yang berupa bunyi tutur (bahasa).

Sumber data penelitian ini adalah lirik-lirik lagu pada album *Sur Mes Gardes* karya Joyce Jonathan. Di dalam album tersebut terdapat dua belas lagu, dan penelitian ini akan membahas semua lagu yang masuk dalam album tersebut. Album tersebut bertemakan traumatisme/ketakutan pada kisah masalah dan ketakutan akan kesendirian. Dua belas lagu yang dianalisis adalah *Sur Mes Gardes, Un Peu d'Espoir, Les Souvenir, Ma Mousique, Au Bar, Prends Ton Temps, Le Piège, Bien Trop Simple, Je Ne Sais Pas, Pas Besoin de Toi, L'Heure Avait Sonné, Tnat Pis*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode simak. Menurut Sudaryanto (2015) metode simak adalah metode yang dilakukan dengan cara

menyimak penggunaan bahasa. Penyimakan dilakukan dengan cara mendengarkan berulang-ulang. Selanjutnya adalah teknik dasar, yaitu teknik sadap. Teknik sadap ini dilakukan dengan cara mendengarkan lagunya lalu membandingkan liriknya dengan lirik yang telah didapat dari internet. Setelah itu dilanjutkan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Teknik SBLC adalah sebuah teknik yang gunanya untuk mengimbangi teknik sebelumnya.

Jenis makna konotatif yang diperoleh, selanjutnya dijelaskan dengan menggunakan metode padan sebagai metode analisis data. Menurut Sudaryanto (2015), metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar dari bahasa yang bersangkutan. Peneliti menggunakan metode padan referensial.

Penelitian ini menggunakan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) untuk memilah data. Menurut Sudaryanto (2015), teknik PUP memiliki alat penentu yaitu daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh penelitinya. Selanjutnya, dilanjutkan dengan teknik hubung banding.

Teknik hubung banding adalah teknik yang “mencari semua kesamaan dan perbedaan yang ada diantara kedua hal yang dibandingkan” (Sudaryanto, 2015). Teknik ini dibagi menjadi tiga yaitu, teknik hubung banding menyamakan (HBS), teknik hubung banding memperbedakan (HBB), dan teknik hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Dari ketiga teknik tersebut, peneliti menggunakan teknik hubung banding menyamakan (HBS) untuk menyamakan kata, frasa, maupun kalimat dengan konteks yang ada guna mendapatkan jenis-jenis makna yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kategori bentuk leksikal dan beberapa jenis makna konotatif yang didapatkan. Berikut

rekapitulasi data dari keseluruhan hasil penelitian.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Makna Konotatif

No.	Bentuk Makna Konotatif	Jenis Makna Konotatif		jumlah
		+	-	
1.	Nomina	26	29	55
2.	Adjektiva	4	3	7
3.	Verba	11	26	37
4.	Adverbia	2	1	3
Total				102

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil yang didapatkan berupa empat bentuk dan dua jenis makna konotatif. Berikut penjelasannya :

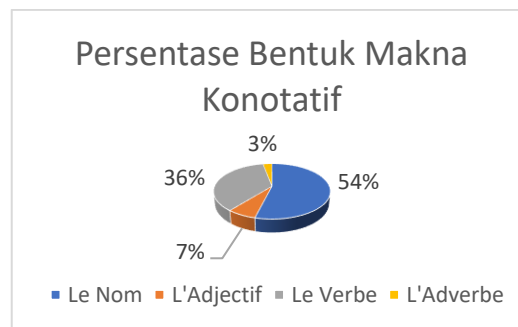
1) Bentuk Makna Konotatif

Bentuk leksikal yang didapatkan dalam penelitian ini terdiri dari empat bentuk. Berikut ini merupakan rekapitulasi datanya.

Tabel 2. Rekapitulasi Bentuk Makna Konotatif

No.	Kategori Bentuk Makna Konotatif	Jumlah
1.	Nomina	55
2.	Adjektiva	7
3.	Verba	37
4.	Adverbia	3
Total		102

Hasil penelitian yang pertama berupa bentuk makna konotatif. Bentuk makna konotatif yang berhasil diperoleh adalah makna yang berbentuk nomina sebanyak 55 kata, adjektiva 7 kata, verba 37 kata, dan adverbia 3 kata. Bentuk yang paling banyak ditemukan adalah bentuk nomina. Berikut diagram persentasenya :



Gambar 2. Diagram Persentase Bentuk Makna Konotatif

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa nomina adalah bentuk konotatif yang paling banyak diperoleh, disusul oleh verba, ajektiva, dan adverbia.

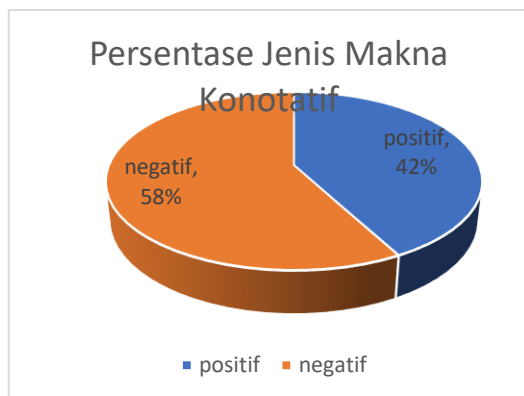
2) Jenis Makna Konotatif

Jenis makna konotatif yang didapatkan terdiri dari dua jenis, yakni konotatif positif dan negatif. Berikut merupakan rekapitulasi datanya.

Tabel 3. Rekapitulasi Jenis Makna Konotatif

No.	Jenis Makna Konotatif	Jumlah
1.	Konotatif Positif	43
2.	Konotatif Negatif	59
Total		102

Hasil penelitian kedua adalah diperolehnya dua jenis makna yakni makna konotatif positif dan negatif. Berdasarkan tabel di atas, data yang paling banyak diperoleh adalah jenis makna konotatif negatif. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan diagram hasil jenis makna konotatif.



Gambar 3. Diagram Persentase Jenis Makna Konotatif

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa jenis makna konotatif negatif lebih banyak muncul dibandingkan jenis makna konotatif positif. Berikut adalah pembahasan dari beberapa data :

1) Bentuk makna Konotatif

a. Nomina

Data 18/4/6/LS

Je les apprends comme un enfant.

‘Aku mempelajarinya seperti seorang anak’

Enfant berarti ‘anak’. Makna konotatif dari *enfant* adalah *ingénuité*/kebodohan.

Data 26/46/6/LS

Souvenirs confus qu'on embellit de plus belle pour toute la vie, un modèle

‘Kenangan yang membingungkan yang kita bumbui menjadi indah merupakan suatu model bagi setiap kehidupan’

Modèle berarti ‘contoh’. Makna konotatifnya adalah *expérience* yang berarti pengalaman.

Data 41/29/8/AB

Les choses sont de plus en plus claires

‘Hal-hal menjadi semakin jelas’

Claire berarti ‘jelas’. Makna konotatif dari *claire* adalah *réalité*/kenyataan.

b. Adjektiva

Data 11/1/4/UPD

Un peu de gris dans le ciel, Un peu de gris en nous

‘Sedikit abu-abu di langit, sedikit abu-abu pada kita’

Gris berarti ‘abu-abu’. Makna konotatif dari *gris* adalah *vague*/tidak jelas.

Data 24/20/3/LS

Toujours plus haut

‘Selalu lebih tinggi’

Haut berarti ‘tinggi’. Makna konotatifnya adalah *mieux* yang berarti lebih baik.

Data 30/4/6/MM

On l'aime à nous rendre saoul

‘Kita senang hingga menjadi mabuk’

Saoul berarti ‘mabuk’. Makna konotatifnya adalah *passionné*/bergairah.

c. Verba

Data 5/11/1/SMG

Menacent et nous regardant

‘Mengancam dan memandang kami’

Menacer berarti ‘mengancam’. Makna konotatif dari *menacer* adalah *hanter*/menghantui.

Data 35/3/3/AB

On est resté des heures assises au comptoir

‘Kita duduk berjam-jam di bar’

Rester berarti menetap. Makna konotatif dari *rester* adalah *attendre*/menunggu.

Data 37/5/3/AB

J'ai pas bougé mais la j'abandonne

‘Aku belum **bergerak** tetapi aku menyerah’

Bouger berarti ‘bergerak’. Makna konotatif dari *bouger* adalah *finir*/mengakhiri.

Data 43/2/9/PTT

C’est tout ce que t’as trouvé pour pas tourner la page
‘Hanya itu yang kau katakan untuk tidak **membalik** halaman’

Tourner berarti ‘membalik’. Makna konotatif dari *tourner* adalah *finir*menyelesaikan.

d. Adverbia

Data 12/4/6/UPD

Plus de bonnes nouvelles qui viennent enfin nous mettre debout
‘Lebih banyak kabar baik yang akhirnya datang sebagai **permulaan/pancingan**’

Débout berarti permulaan. Makna konotatif dari *débout* adalah *le piège*/jebakan.

2) Jenis Makna Konotatif

a. Konotatif Positif

Data 13/11/2/UPD

La maison elle, elle se vide
‘**Rumahnya** kosong’

Maison berarti sebuah tempat yang berisi keluarga dan salah satu sumber kebahagiaan. Makna konotatif dari *maison* dalam lirik lagu di samping adalah *cœur*/hati. Nomina tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **negatif**, karena hati adalah tempat menyimpan kebahagiaan sekaligus kesedihan. Makna hati pada lirik lagu tersebut adalah kekosongan yang dialami seseorang di dalam hatinya.

Data 16/22/4/UPD

Une nuance de couleur vient éclairer nos vies
‘Sebuah corak **warna** yang mencerahkan hidup kita’

Couleur berarti ‘warna’. Makna konotatif dari *couleur* adalah *espoir* / harapan. Nomina tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif positif, karena menggambarkan harapan yang datang untuk membuat hidup lebih baik.

Data 22/17/3/LS

Pas qu'une chanson pour laquelle on pleure
‘Bukan hanya sekedar **lagu** untuk orang-orang yang menangis’

Chanson berarti sebuah karya sastra yang dinyanyikan untuk menghibur dan mendukung perasaan pendengarnya. Makna konotatif dari *chanson* adalah *soutien*/dukungan. Nomina tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **positif**, karena musik adalah perasa terbaik. Saat orang lain tak memahami perasaan kita, musikhlah yang senantiasa memahami, menemani dan mendukung yang kita rasakan, sehingga kita dapat meluapkan emosi yang sedang kita rasakan.

Data 23/19/2/LS

Me soutiennent dans mes propos et m’entraînent entraînent entraînent
‘Mereka mendukung niatku dan menyeretku, seret, dan seret’

Entraîner berarti ‘menyeret’. Makna konotatifnya adalah *soutenir* yang berarti mendukung. Verba tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **positif**, karena ingatan dan lagu sedih memberi dukungan untuk menjadi lebih baik dan keluar dari kesedihan.

Data 29/3/4/MM

D'un aujourd'hui qu'on retient
'Mulai hari ini kita **mengingat**'

Retenir berarti 'mengingat'. Makna konotatif dari *retenir* adalah *apprendre*/belajar. Verba tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **positif**, karena mengingat peristiwa hari ini mengajarkan kita untuk hari esok yang lebih baik.

Data 65/5/LAS

Pour croire et pour s'épanouir
'untuk percaya dan **berkembang**'

S'épanouir berarti 'berkembang'. Makna konotatif dari *s'épanouir* adalah *éclore*/bahagia. Verba tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **positif**. Lirik lagu tersebut menggambarkan perkembangan seseorang dalam sebuah hubungan dibutuhkan rasa kepercayaan dan membuang semua keburukan dari pasangan atau hubungannya. Memang terlihat cukup bodoh, namun bila tidak dapat menerima kekurangan dalam suatu hubungan, Bersama siapapun dia menjalin, tidak akan berakhir manis karena egois ingin selalu mendapatkan yang baik tanpa mau menerima kekurangan.

Data 46/4/9/PTT

Mais ne m'en veux pas si j'essaye de t'avancer
'Tapi jangan menentangku jika aku mencoba untuk **mendorongmu** pergi'

Avancer berarti 'mendorong'. Makna konotatif dari *avancer* adalah *forcer*/memaksa. Verba tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **positif**, karena Tindakan memaksa dalam lirik lagu di samping merupakan hal yang baik dilakukan seseorang untuk memberi pelajaran pasangannya yang telah meremehkan hubungannya.

Data 31/5/5/MM

D'un amour unique et sain
'Cinta yang unik dan **sehat**'

Sain berarti 'sehat'. Makna konotatif dari *sain* pada lirik lagu ini adalah *bon*/baik. Ajektiva tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **positif**, karena dalam lagu menjelaskan bagaimana cinta yang indah membuat orang bahagia.

Data 28/2/5/MM

Elle nous parle de demain
'Dia berbicara kepada kita tentang hari **esok**'

Demain berarti 'besok'. Makna konotatif dari *demain* adalah *future*/masa depan. Adverbia tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **positif**, karena mengajarkan kita untuk mengingat hari ini demi masa depan yang lebih baik.

80/5/2/PBDT

Un voix que l'on veut surprendre
'**Suara** yang mengejutkan'

Voix berarti 'suara'. Makna konotatif dari *voix* adalah *soutien*/dukungan. Nomina tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **positif**. Lirik lagu tersebut menggambarkan keadaan tokoh aku yang sedang dalam kesedihan dan berusaha untuk bangkit, dalam perjuangannya, ia berharap ada dukungan tak terduga datang untuk membuatnya tetap semangat dalam menjalani kehidupan.

b. Konotatif Negatif**Data 4/10/5/SMG**

Tous les point de sutures
'Semua bekas **luka jahitan**'

Suture berarti 'luka jahitan'. Makna konotatif dari *suture* adalah *traumatisme*/trauma. Nomina tersebut

termasuk dalam makna konotatif **negatif**, karena menggambarkan trauma yang dialami tokoh dalam lagu.

Data 9/16/4/SMG

On n'oublie pas l'origine, le développement

'Seseorang tidak melupakan **asalnya**, perkembangannya'

Origine berarti 'asal'. Makna konotatif dari asal adalah *obscurité*/kekelaman. Nomina tersebut termasuk dalam makna konotatif **negatif**, karena menggambarkan masa kelam yang dialami tokoh dalam lagu.

Data 35/3/3/AB

On est resté des heures assises au comptoir

'Kita **duduk** berjam-jam di bar'

Rester berarti 'menetap'. Makna konotatif dari *rester* adalah *attendre*/menunggu. Verba tersebut merupakan jenis makna konotatif **negatif**, karena menunggu hubungan seseorang yang tidak akan datang untuk memperbaiki hubungan mereka.

Data 44/2/11/PTT

C'est tout ce que t'as trouvé pour pas tourner la page

'Hanya itu yang kau katakan untuk tidak membalik **halaman**'

Page berarti 'halaman'. Makna konotatif dari *page* adalah *relation*/hubungan. Nomina tersebut merupakan jenis makna konotatif **negatif**, karena di dalam lirik lagu hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang akan diakhiri karena rasa muak pasangannya. Tetapi, hubungan tersebut masih bisa diperbaiki asla dengan sebuah bukti tindakan nyata.

Data 25/30/3/LS

Je les retrace en vain

'Aku **menelusurinya** kembali dengan percuma'

Retrace berarti 'menelusuri kembali'. Makna konotatifnya adalah *regretter* yang berarti menyesali. Verba tersebut merupakan jenis makna konotatif **negatif**, karena menesali masa lalu dan berharap bisa mengulanginya dan mengubahnya. Namun pada kenyataannya, masa lalu tidaklah dapat diulangi.

Data 36/4/8/AB

Mais il y a personne qui est venu au bar

'Tetapi tak seorangpun yang datang ke **bar**'

Bar berarti 'sebuah bar' tempat menyajikan minuman alkohol. Makna konotatif dari *bar* adalah *relation*/hubungan. Nomina tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **negatif**, karena hubungan yang dimaksud dalam lagu adalah hubungan yang menjenuhkan dan hampir usai.

Data 50/16/3/PTT

Un enfant gâté qui veut pas passer son tour

'Seorang anak **manja** yang tidak ingin melewati gilirannya'

Gâté berarti 'manja'. Di dalam lagu di samping, makna konotatifnya adalah *lâche*/pengecut. *Gâté* merupakan jenis makna konotatif **negatif**, karena mengisahkan seseorang yang ak ingin melalui rintangannya, dan memilih menghindar. Hal tersebut adalah perbuatan seorang pengecut.

Data 72/17/7/TP

Je m'en rendais plus compte j'étais possédée

'Aku **kerasukan** hingga tak menyadarinya lagi'

Posséder berarti 'kerasukan'. Makna konotatif dari *posséder* adalah *obséder/terobsesi*. Verba tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **negatif**. Lirik lagu tersebut menggambarkan keadaan seseorang yang terobsesi pada masalahnya sehingga lupa diri dan menutup hati bagi siapapun yang masuk dalam hidupnya, ia sudah berusaha, namun bayangan masalahnya datang menghantui.

Data 82/15/5/PBDT

Avant qu'une autre te prenne la main
'Sebelum yang lain **meraih** tanganmu'

Prendre berarti 'meraih'. Makna konotatif dari *prendre* adalah *séduire/memikat*. Verba tersebut termasuk dalam jenis makna konotatif **negatif**. Lirik lagu tersebut menggambarkan gangguan untuk memikat seseorang saat sedang memperjuangkan hal yang disia-siakan sebelumnya.

Makna konotatif adalah makna yang terkandung di dalam sebuah kata, namun bukanlah makna langsung/sebenarnya, melainkan makna yang mewakili suatu kata yang tidak ingin diungkapkan secara langsung. Makna konotatif merupakan makna yang terbilang cukup sulit dalam memahaminya, bahkan menemukannya di dalam suatu teks. Untuk menemukan makna konotatif, terlebih dahulu harus memahami kosakata dengan baik. Permasalahan dalam memahami cukup penting dalam kehidupan berbahasa. Jika seorang individu salah memahami individu lainnya, maka akan berakibat negatif pada hubungan kedua individu tersebut. Penelitian ini meneliti lagu-lagu yang berada dalam album *Sur Mes Gardes* yang dinyanyikan dan beberapa diciptakan oleh Joyce Jonathan. Lagu-lagu tersebut terinspirasi dari kehidupan di sekitar Joyce Jonathan. Album ini sendiri berbicara tentang perasaan antara hubungan kekasih seperti takut akan hubungan di masa lalu

dapat terulang, dan takut jika harus merasa sendirian. Pesan yang ingin disampaikan penulis dan penyanyinya adalah untuk belajar pada masa lalu agar tidak terulang lagi hal yang tidak diinginkan, lebih berhati-hati dalam menjalin hubungan, dan jangan pernah merasa sendirian,

Penelitian ini dilaksanakan guna membantu para pemelajar bahasa Prancis dalam memahami makna konotatif. Makna konotatif bukanlah satu-satunya makna yang perlu dipahami, namun dalam memahami sebuah lirik lagu, diperlukan pemahaman mengenai makna tersebut, karena lirik lagu lebih banyak menggunakan makna konotatif untuk membuat ketertarikan tersendiri pada liriknya tersebut.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode simak dan Teknik SBLC, didapatkan hasil yang dapat menjawab pertanyaan penelitian yang terkandung dalam rumusan masalah. Penelitian ini menjawab rumusan masalah yang berisis tentang bagaimana bentuk dan jenis makna konotatif yang terdapat pada lagu Joyce Jonathan di dalam album *Sur Mes Gardes*. Kategori bentuk makna konotatif yang berhasil ditemukan berjumlah empat yakni nomina sebanyak 55 data, ajektiva sebanyak 7 data, verba sebanyak 37 data, dan adverbialia sebanyak 3 data. Kategori jenis makna konotatif yang didapatkan adalah konotatif positif dan konotatif negatif. Konotatif positif terdapat sebanyak 43 data, dan konotatif negatif sebanyak 59 data.

DAFTAR PUSTAKA

Asiati, T., Andini, N. P. & Herliana, M.(2018). Monolinguistik Perancis dan eksistensi lembaga budaya dalam

pengembangan *Lingua Franka*.
UNSOED. Banyumas.

Chaer, A (2009). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta : Rineka Cipta

Grevisse, M. & Goosse, A. (2008). *Le bson usage*. Bruxelles : De Boeck & Larcier s.a.

Lahama, M. (2017). Makna konotatif dalam lirik-lirik lagu populer karya Band The Script : Analisis semantik. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Mahsun. (2005). *Metode penelitian bahasa: tahap strategi, metode dan tekniknya* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Pateda, M. (2010). *Semantik leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta.

Purnamasari, L. (2016). Analisis makna leksikal percakapan dalam program acara "Mata Najwa" dan implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia Di SMA. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. 11 hlm.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

Tarigan, H. G. (1990). *Pengajaran semantik*. Bandung : Angkasa.